

ABSTRAK

Azwardinsyah. 2023. Peranan Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Program Sekolah Penggerak di SMA Kabupaten Sarolangun. Tesis. Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Pembimbing (I) Dr. K.A. Rahman, S.Ag., M.Pd.I (II) Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I

Kata Kunci : *Peranan guru Bimbingan dan Konseling , Kompetensi Profesional Guru Bimbingan dan Konseling, Implementasi dan Sekolah Penggerak*

Pendidikan itu salah satu faktor terpenting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan sebuah bangsa. Proses pendidikan mampu melahirkan ide-ide yang kreatif, inovatif dalam dinamika perkembangan zaman. Pada saat ini hadirilah sebuah Kurikulum baru yaitu Kurikulum merdeka. Di mana Kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakat alaminya. Merdeka belajar berfokus pada kebebasan dan pemikiran kreatif. Dengan adanya Kurikulum merdeka merupakan penataan ulang dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia. Untuk mentransformasi Kurikulum Merdeka dan menjalankannya dengan baik maka seorang guru Bimbingan dan Konseling (Konselor) haruslah memiliki dasar keilmuan yang kuat dan dapat diterapkan dilapangan.

Metode penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Data-data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengetahui bagaimana Implementasi, peranan kompetensi guru Bimbingan dan Konseling, dan apa faktor pendukung serta faktor penghambat penerapan Kurikulum merdeka Program Sekolah Penggerak Jenjang SMA di Kabupaten Sarolangun.

Hasil penelitian bulan Oktober 2023 sampai November 2023. menunjukkan bahwa guru Bimbingan dan Konseling pada Sekolah Penggerak di Kabupaten Sarolangun memiliki latar belakang ilmu yang sesuai dengan bidangnya dan mereka telah melakukan tugasnya dengan baik dan profesional. Dalam menjalankan tugasnya guru Bimbingan dan Konseling selalu bertanggung jawab penuh untuk memecahkan berbagai persoalan siswa. Guru Bimbingan dan Konseling Sekolah menengah Atas Kabupaten Sarolangun memberikan layanan individu kepada siswa dalam menyelesaikan permasalahan belajar siswa sehingga berbagai masalah belajar siswa dapat teratasi baik, penelitian Implementasi Kurikulum merdeka pada sekolah penggerak di 3 Sekolah Negeri Kabupaten Sarolangun yakni SMA Negeri 3, SMA Negeri 5 dan SMA Negeri 7 Sarolangun berjalan sudah cukup optimal. Peranan kompetensi profesional guru Bimbingan dan Konseling sudah mulai melakukan diagnosis awal tahun pelajaran, dan faktor pendukung seluruh *stakeholder* sekolah dan faktor penghambat kurangnya koordinasi elemen sekolah dan kurangnya motivasi untuk bergerak maju bersama.

ABSTRACT

Azwardinsyah. 2023. The Role of Guidance and Counseling Teachers' Professional Competencies in the implementation of the Independent Curriculum Driving School Program at Sarolangun Regency High School. Thesis. Master of Education Management Study Program, Faculty of Teacher Training and Education. Supervisor (I) Dr. K.A. Rahman, S.Ag., M.Pd.I (II) Dr. Mulyadi, S.Ag., M.Pd.I

Keywords: Role of Guidance and Counseling teachers, Professional Competence of Guidance and Counseling Teachers, Implementation and Driving Schools

Education is one of the most important factors in determining the quality of human resources and the progress of a nation. The educational process is able to give birth to creative, innovative ideas in the dynamics of current developments. At this time there is a new curriculum, namely the independent curriculum. Where the independent curriculum is interpreted as a learning design that provides opportunities for students to study calmly, relaxed, fun, stress-free and pressure-free, to show their natural talents. Merdeka Belajar focuses on freedom and creative thinking. The existence of the independent curriculum is a restructuring of the national education system in Indonesia. To transform the Independent Curriculum and implement it well, a Guidance and Counseling teacher (Counselor) must have a strong scientific basis that can be applied in the field.

The research method used was qualitative research. Data was obtained through observation, interviews and documentation. find out how it is implemented, the role of Guidance and Counseling teacher competency, and what are the supporting and inhibiting factors for implementing the Independent Curriculum for the High School Level Driving School Program in Sarolangun Regency.

The results of the research from October 2023 to November 2023 show that the Guidance and Counseling teachers at the Mobilization School in Sarolangun Regency have a scientific background appropriate to their field and they have carried out their duties well and professionally. In carrying out their duties, Guidance and Counseling teachers are always fully responsible for solving various student problems. Sarolangun Regency High School Guidance and Counseling Teachers provide individual services to students in solving student learning problems so that various student learning problems can be resolved well, research on the Implementation of the Independent Curriculum at Driving Schools in 3 Sarolangun Regency State Schools, namely Public High School 3, Public High School 5 and SMA Negeri 7 Sarolangun is running quite optimally. The role of professional competence of Guidance and Counseling teachers has begun to carry out a diagnosis at the beginning of the school year, and supporting factors for all school stakeholders and inhibiting factors are lack of coordination of school elements and lack of motivation to move forward together.